

## BAB III

### SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

#### 3.1 Skenario Alur Cerita Dan Pesan

Film pendek ini berawal dengan penampakan luar bangunan Tugu Kunstkring Paleis yang akan ditampilkan sebagai pembuka dari video ini. Pintu masuk ke dalam restoran yang terbuka menunjukkan isi dari dalam Tugu Kunstkring Paleis. Setelah itu, menampilkan tangga merah yang memiliki foto-foto sejarah penampakan Tugu Kunstkring dari tahun ke tahun. Beralih ke ruangan Diponegoro yang memiliki gerbang emas dari peninggalan Mangkunegara yang diberikan oleh pakubuwono asal Surakarta dan Lukisan penangkapan Pangeran Diponegoro sebesar 9 x 4 m yang merupakan lukisan ketiga yang dibuat oleh *owner*, Anhar Setjadibrata.

Berlanjut pada bagian penyajian makanan khas dari Tugu Kunstkring Paleis yaitu makanan yang bernuansa Indonesia dengan ciri khasnya masing-masing. Setelah selesai mengulas makanan, akan disertai cuplikan video wawancara dengan *manager* atau dengan anak dari pemilik Tugu Kunstkring Paleis. Lalu, memberikan cuplikan singkat pada ruangan-ruangan VIP yang ada di Tugu Kunstkring akan diulas satu persatu secara singkat berdasarkan dari sejarah dan makna dari ruangan-ruangan tersebut. Dimulai dari Raden Saleh *room*, Darna *Room*, Multatuli *Room*, Soekarno 1950 *room*, Rijsttafel *room*, Hercules *Room*, serta Suzie Wong Bar dan Ban Lam/ *Coffee Shop*. Akhir dari video, memutar balikan atau *rewind* video dari awal hingga akhir secara cepat.

Pesan video yang ingin disampaikan yaitu: Indonesia mempunyai beraneka ragam budaya dan kekayaan bahasa yang sangat unik. Banyak sekali peninggalan belanda yang sampai sekarang masih dilestarikan. Salah satu contohnya adalah Tugu Kunstkring Paleis ini yang sudah berdiri dari era kolonial hingga sekarang yang menyimpan banyak sekali sejarah di dalamnya baik dari segi peninggalan sejarah, segi kuliner, dan segi kesenian. Dengan video ini,

bisa memperlihatkan restoran Indonesia yang sangat unik yang memiliki nilai sejarah yang tinggi.

### 3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Observasi Lapangan ini akan dilaksanakan di Tugu Kunstkring Paleis yang berlokasi di Menteng, Jakarta Pusat. Observasi lapangan ini akan berfokuskan ke proses penyajian makanan, benda-benda antik peninggalan sejarah dan ruangan-ruangan yang memiliki sejarah tersendiri di dalamnya. Rencana observasi lapangan yang pertama adalah datang sebagai *customer* sehingga bisa merasakan langsung pelayanan yang biasa diberikan oleh Tugu Kunstkring pada umumnya. Berencana untuk meminta izin kepada salah satu karyawan yang berada di restoran untuk memberikan *mini tour* pada saat mengunjungi restoran tersebut. Setelah itu, melaksanakan Observasi Lapangan langsung di tempat.

### 3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Tabel 3.3.1 Tabel Rundown Observasi

Tanggal	Waktu	Aktivitas/Kegiatan
Hari ke-1 (21 September 2021)	13.00 - 14.30	- Melakukan survei lapangan di Tugu Kunstkring Paleis, sekaligus mencicipi kuliner di restoran Tugu Kunstkring.
	14.30 - 16.00	- Mengambil <i>footage</i> suasana restoran dan pameran seni Tugu Kunstkring.
Hari ke-2 (18 Oktober 2021)	15.00 - 16.00	- Wawancara dengan <i>Owner</i> Tugu Kunstkring Paleis
Hari ke-3 (26 Oktober 2021)	13.00 - 16.00	- Wawancara dengan Manajer Tugu Kunstkring Paleis serta <i>shooting</i> video

### 3.4 Data dan Informasi yang akan diperoleh

Capstone *Storytelling* ini menggunakan metode observasi dan metode wawancara. Metode observasi bertujuan mencari sumber data yang akan digunakan di *Capstone project*. Data yang bisa didapat dari metode ini yaitu, asal-usul Tugu

Kunstkring, perkembangan Tugu Kunstkring hingga saat ini, menu-menu dan pelayanan yang diberikan oleh Tugu Kunstkring Paleis. Selain dari data tersebut, adapun observasi lapangan untuk melihat secara langsung bagaimana keadaan bangunan Tugu Kunstkring Paleis ini dan juga merasakan langsung bagaimana pelayanan dari Tugu Kunstkring.

Metode kedua yang akan digunakan yaitu metode wawancara. Metode wawancara ini memiliki tujuan untuk meraih sekumpulan data langsung dari sumbernya atau informasi yang belum pernah diliput di media lainnya. Berikut adalah contoh pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber:

- Bagaimana rencana kedepan anda untuk mengembangkan restoran Tugu Kunstkring Paleis ini?
- Apa makna kesenian bagi pewawancara?
- Gambar / *image* apa yang anda harapkan pada saat customer datang ke tugu kunstkring?
- Apa saja rintangan yang dialami selama pandemi ini?
- Apa saja inspirasi ketika pembuatan Tugu Kunstkring ini
- Apakah ada kata-kata motivasi untuk anak muda jaman sekarang?

Tabel 3.4.1 Tabel Data dan Informasi Wawancara

Narasumber	Aktifitas	Data Yang Diperoleh
<i>Owner</i> Tugu Kunstkring Paleis	Wawancara dengan <i>owner</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspirasi pembuatan restoran</li> <li>- Makna kesenian</li> <li>- Rencana pengembangan restoran Tugu Kunstkring kedepannya</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi untuk anak muda</li> <li>- Makna kesenian</li> </ul>
Manajer PR Tugu Kunstkring	Wawancara dengan Manajer	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Image</i> / gambaran yang diharapkan saat <i>customer</i> datang</li> <li>- Masalah tersulit yang pernah dilalui dan cara menyelesaikannya</li> <li>- Keunikan dari restoran Tugu Kunstkring</li> </ul>



### 3.5 Pemilihan dan Analisis Data




Pemilihan metode yang akan digunakan dalam capstone project ini yaitu dalam bentuk metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini terbilang lebih cocok karena data yang akan diambil hanya dari satu atau beberapa narasumber yang berkaitan langsung dengan Tugu Kunstkring ini sendiri. Penggunaan metode kualitatif ini bertujuan untuk mencari informasi lebih dalam lagi dari data yang diperoleh dari narasumber lainnya. Metode ini digunakan untuk menggali lebih dalam lagi informasi tentang Tugu Kunstkring, mulai dari sejarah, makanan dan makna dari Tugu Kunstkring Paleis. Data yang didapatkan akan dipergunakan untuk menyusun skripsi untuk melengkapi dan membenarkan fakta dari bagian Tugu Kunstkring sendiri.


### 3.6 Penyusunan Skrip Dan *Storyboard*




**STORYBOARD PRODUK**  
**: FILM DOKUMENTER**  
**JUDUL : *THE BEHIND STORY OF TUGU KUNSTKRING PALEIS***  
**DURASI: 6-10 MENIT**

Tabel 3.6.1 Tabel Storyboard



<i>SCENE</i>	<i>SEQUENCE</i>	<i>VISUAL</i>	<i>NASKAH</i>
<b>1. <i>Opening</i></b>	<b>1</b>		<p><b>Deskripsi:</b> Teks Narasi</p> <p><b>Kamera :</b> <i>Long shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.21</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Fade in , fade out</i></p>
<b>2. Tampak Luar Gedung</b>	<b>2</b>		<p><b>Deskripsi:</b> Penampakan luar gedung Tugu Kunstkring Paleis</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.28</p> <p><b>Transisi:</b></p>





			Cut to
	3		<p><b>Deskripsi:</b> Pemandangan dari luar gedung Tugu Kunstkring</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Medium shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.06</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cut to, fade out</i></p>
<b>3. Tampilan Dalam Restoran Secara Singkat</b>	4		<p><b>Deskripsi:</b> Pembukaan pintu disambut dengan waiter</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Medium shot, close-up shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.07</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Fade in, Cutto</i></p>
	5		<p><b>Deskripsi:</b> Isi dari dalam restoran</p>




			<p><b>Kamera:</b> <i>Medium shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.14</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cut to</i></p>
<p><b>4. Diponegoro room</b></p>	<p><b>6</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> Menampilkan ruangan Diponegoro</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot, medium shot, close-up shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.37</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cut to</i></p>
<p><b>5. Tangga Merah</b></p>	<p><b>7</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> Tangga merah yang berisi foto gedung dari tahun ke tahun</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Medium shot, close-up shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.27</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cut to</i></p>

<p><b>6. Multatuli Room</b></p>	<p><b>8</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> Memperlihatkan ruangan Multatuli</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot, close-up shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.14</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cut to</i></p>
<p><b>7. Soekarno 1950 Room</b></p>	<p><b>9</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> Memperlihatkan isi dari ruangan Soekarno</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot, close-up shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.38</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cut to</i></p>
<p><b>8. Raden Saleh Room</b></p>	<p><b>10</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> Menunjukkan isi dari ruangan Raden Saleh</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Medium shot, close-</i></p>



			<p>up shot</p> <p><b>Durasi:</b> 00.11</p> <p><b>Transisi:</b> Cut to</p>
<p><b>9. Suzie Wong Bar</b></p>	<p><b>11</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> Menampilkan isi dari Suzie Wong Bar</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot, close-up shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.19</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cut to, fade out</i></p>
<p><b>10. Interview dengan manajer Tugu Kunstkring Paleis</b></p>	<p><b>12</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> Interview dengan Bu Tirza (PR &amp; Manager)</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 01.36</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Fade in, cutto</i></p>

<p><b>11. Grand Betawi Rijsttafel</b></p>	<p><b>13</b></p>	 	<p><b>Deskripsi:</b> Memperlihatkan tarian Rijsttafel dan makanan khas Indonesia.</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot, medium shot, close-up shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 02.25</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cut to, fade out</i></p>
<p><b>12. Galeri seni</b></p>	<p><b>14</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> Menunjukkan galeri seni</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot, close-up shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.19</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cut to</i></p>
<p><b>13. Darna Room</b></p>	<p><b>16</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> Menampilkan isi dari ruangan Darna</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Medium</i></p>

			<p><i>shot, close-up shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.25</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cut to</i></p>
<b>14. Ending</b>	<b>15</b>		<p><b>Deskripsi:</b> Pembukaan pintu</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.03</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Fade out</i></p>
	<b>16</b>		<p><b>Deskripsi:</b> <i>Reverse</i> kembali semua video lalu terakhir menampilkan gedung Tugu Kunstkring</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long Shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.03</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cut to</i></p>
	<b>17</b>		<p><b>Deskripsi:</b> Penutupan pintu bersama dengan <i>waiternya</i></p>

			<p><b>Kamera:</b> <i>Medium shot, close-up shot</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.07</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Fade out</i></p>
--	--	--	---

*Notes: background music: instrumental lagu Betawi*

### **3.7 Pelaksanaan *Shooting***

Pelaksanaan *Shooting* akan berlangsung selama sekitar 3 jam dan hasil video akan berdurasi sekitar 5-7 menit. dilaksanakan sesuai *storyboard* yang telah disusun diatas dengan jasa *profesional videographer* dengan menggunakan kamera sony A6400 disertai dengan lensa 24-70 f.2.8 GM dan *stabilizer* gimbal zhiyun tech *crane 2S* sehingga hasil video bisa lebih maksimal.

### **3.8 Sinkronisasi Cerita & *Shoot***

Hasil video yang telah dibuat sudah sesuai dengan *storyboard* yang sudah disusun sehingga bisa menyampaikan pesan dan tujuan serta bisa menceritakan sejarah restoran Tugu Kunstkring Paleis secara menyeluruh.

### **3.9 *Editing***

Pendokumentasian dan pengeditan video yang dilakukan penulis menggunakan aplikasi *Final Cut Pro X* sehingga hasil video yang ditampilkan bisa maksimal.